



**P E N E T A P A N**

**Nomor 129/Pdt.P/2024/PA.Ek**

**الرحمن الرحيم الله بسم**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Enrekang yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan atas perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh:

**Sufiati binti Sholeng**, NIK: 7316125511860001, tempat tanggal lahir To'ue, 15 November 1986 (umur 37 tahun), Agama Islam, pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat kediaman di Belajen Timur, Kelurahan Kambiolangi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang, selanjutnya disebut sebagai, **Pemohon**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon, calon istri serta orang tuanya;

Telah memeriksa alat-alat bukti Pemohon di muka sidang

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya tanggal 18 Oktober 2024 yang telah mengajukan permohonan Dispensasi Kawin, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Enrekang dengan register perkara nomor 129/Pdt.P/2024/PA.Ek, tanggal 18 Oktober 2024 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

Dengan ini Pemohon, mengajukan permohonan dispensasi kawin bagi anak yang bernama:

Nama : M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono

NIK : 7316052711050002

Tempat Tanggal lahir: Enrekang, 27 November 2005 (umur 18 tahun)

Agama : Islam

Pendidikan Terakhir : SLTA

Hal.1 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



Pekerjaan : Belum Bekerja  
Penghasilan : -  
Tempat kediaman : Belajen Timur, Kelurahan Kambiolangi, Kecamatan  
Alla, Kabupaten Enrekang;  
Yang akan melangsungkan perkawinan dengan seorang perempuan:  
Nama : Warda Salsabila binti Dende  
NIK : 7316055402070002  
Tempat Tanggal lahir: Pana, 14 Februari 2007 (umur 17 tahun)  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SLTP  
Pekerjaan : Belum Bekerja  
Penghasilan : -  
Tempat kediaman : Dusun Pana, Desa Pana, Kecamatan Alla,  
Kabupaten Enrekang;

Bahwa permohonan tersebut diajukan atas dasar / hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon telah melangsungkan perkawinan dengan seorang laki-laki yang bernama Sujono pada tahun 2004 di Kecamatan Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang;
2. Bahwa selama dalam perkawinan tersebut Pemohon dan seorang laki-laki yang bernama Ramadan telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak yang bernama;
  - 2.1 M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono, tempat Tanggal lahir, Enrekang, 27 November 2005 (umur 18 tahun)
  - 2.2 Ahyatul Husna binti Sujono, tempat tanggal lahir, Enrekang, 16 Mei 2010 (umur 111 (sebelas) bulan)
  - 2.3 M Khairul Azzam bin Sujono, tempat tanggal lahir, Enrekang, 11 November 2012 (umur 11 tahun);
3. Bahwa saat ini suami Pemohon yang bernama Sujono telah bercerai pada tanggal 24 April 2018 di Pengadilan Agama Kabupaten Enrekang, sebagaimana Kutipan Akta Cerai Nomor:

Hal. 2 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



108/AC/2018/PA.Ek yang dikeluarkan oleh Panitera Pengadilan Agama Kabupaten Enrekang, tertanggal 08 Juni 2018;

4. Bahwa Pemohon berencana akan menikahkan anak Pemohon yang bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono dengan seorang perempuan yang bernama Warda Salsabila binti Dende;
5. Bahwa anak Pemohon yang bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono dengan Warda Salsabila binti Dende sudah saling mengenal dan mencintai selama 11 bulan dan sepakat untuk segera menikah;
6. Bahwa syarat-syarat untuk melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi *kecuali* umur anak Pemohon yang bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun;
7. Bahwa Pemohon telah mendaftarkan rencana pernikahan anak Pemohon yang bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono dengan seorang perempuan yang bernama Warda Salsabila binti Dende pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, akan tetapi pihak KUA tersebut menolak untuk melaksanakannya dengan alasan anak Pemohon belum cukup umur, sebagaimana disebutkan dalam Surat Penolakan Nomor: B-0472/Kua.21.10.09/PW.01/10/2024, tertanggal 10 Oktober 2024;
8. Bahwa pernikahan anak Pemohon yang bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono dengan seorang perempuan yang bernama Warda Salsabila binti Dende sangat mendesak untuk segera dilaksanakan mengingat mengingat anak Pemohon, yang bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono dan seorang perempuan yang bernama Warda Salsabila binti Dende dan dalam keadaan hamil sesuai dengan surat keterangan hamil Nomor: 1535/PKMS/KIA/X/2024, yang dikeluarkan oleh Pusat Kesehatan Masyarakat Sudu, tertanggal 17 Oktober 2024;
9. Bahwa Pemohon beserta orang tua perempuan (calon mempelai perempuan) yang bernama Dende dan Nur Haini, telah setuju dan

Hal. 3 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



sepakat untuk menikahkan anak Pemohon yang bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono dengan seorang perempuan yang bernama Warda Salsabila binti Dende;

10. Bahwa untuk mempermudah pengurusan Penetapan Dispensasi Kawin dari Pengadilan Agama Enrekang maka Pemohon telah melampirkan berkas-berkas berupa:

- 10.1 Asli Surat Penolakan pelaksanaan perkawinan Nomor: B-0472/Kua.21.10.09/PW.01/10/2024, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, tertanggal 10 Oktober 2024;
- 10.2 Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon yang bernama Sufiati, NIK: 7316125511860001 tertanggal 08 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang;
- 10.3 Fotokopi Kartu Keluarga Pemohon Nomor: 7316052701170002 tertanggal 12 September 2023 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang;
- 10.4 Fotokopi Kutipan Akta Cerai Nomor: 108/AC/2018/PA.Ek yang dikeluarkan oleh Panitera Pengadilan Agama Kabupaten Enrekang, tertanggal 08 Juni 2018;
- 10.5 Fotokopi Akta Kelahiran anak Pemohon yang bernama M. Firdaus Nur Wahid Nomor: 7316-LT-08062013-0015 tertanggal 08 Juni 2013 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang;
- 10.6 Fotokopi Akta Kelahiran anak Pemohon yang bernama Warda Salsabila binti Dende Nomor: 7316-LT-10092013-0053 tertanggal 10 September 2013 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang;
- 10.7 Fotokopi Kartu Keluarga seorang perempuan yang bernama Warda Salsabila binti Dende, Nomor: 7316052109210001,

Hal. 4 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



tertanggal 02 Maret 2021 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang;

10.8 Surat Keterangan Hamil Nomor: 1535/PKMS/KIA/X/2024, yang dikeluarkan oleh Pusat Kesehatan Masyarakat Sudu, tertanggal 17 Oktober 2024;

10.9 Asli Surat Keterangan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Enrekang, atas nama anak Pemohon bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono, Nomor: 65/UPT-PPA/X/2024 tertanggal 17 Oktober 2024;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Enrekang segera memeriksa dan mengadili perkara ini, untuk selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

**Primer:**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan memberi dispensasi bagi anak Pemohon yang bernama **M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono** untuk menikah dengan seorang perempuan yang bernama **Warda Salsabila binti Dende**;
3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;

**Subsider :**

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon penetapan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon telah hadir sendiri, oleh Hakim telah memberikan nasihat tentang resiko perkawinan yang dilangsungkan di bawah umur terkait dengan kemungkinan berhentinya pendidikan anak Pemohon, keberlanjutan anak Pemohon dalam menempuh wajib belajar 12 tahun, belum siapnya organ reproduksi anak, dampak ekonomi, sosial dan psikologi bagi anak Pemohon serta potensi perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga, akan tetapi Pemohon menyatakan tetap pada ingin

Hal. 5 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.EK



menikahkan anaknya, karena anak Pemohon sudah saling kenal selama 11 (sebelas) bulan, bahkan calon istrinya telah hamil, dengan usia kandungan 2 bulan;

Bahwa selanjutnya Hakim membacakan surat permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Bahwa atas pertanyaan hakim, Pemohon telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa anak Pemohon berusia 18 tahun;
- Bahwa anak Pemohon telah menjalin hubungan dengan Warda Salsabila binti Dende, selama 11 (sebelas) bulan, sudah saling akrab, saling mencintai dan sering pergi berdua;
- Bahwa anak Pemohon sudah berhenti sekolah sejak tamat Sekolah Menengah Pertama Atas (SMA);
- Bahwa calon isteri anak Pemohon telah hamil, dengan usia kandungan 2 bulan;
- Bahwa anak Pemohon tidak dapat lagi menunda perkawinannya dengan Warda Salsabila binti Dende karena hubungan keduanya sudah sangat dekat dan saling mencintai serta telah sepakat untuk menikah tanpa ada paksaan dan anak Pemohon telah siap membina rumah tangga;

Bahwa atas pertanyaan hakim, orang tua calon isteri anak Pemohon, telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saat ini Warda Salsabila binti Dende berusia 17 tahun dan berencana ingin menikah dengan calon suaminya yang bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono;
- Bahwa Warda Salsabila binti Dende telah menjalin hubungan dengan anak Pemohon selama 11 (sebelas) bulan, sudah saling akrab, saling mencintai dan sering pergi berdua;
- Bahwa Warda Salsabila binti Dende tidak dapat lagi menunda perkawinannya dengan M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono karena

Hal. 6 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek





hubungan keduanya sudah sangat dekat dan saling mencintai serta telah sepakat untuk menikah tanpa ada paksaan dan telah siap menjadi ibu rumah tangga yang baik dan bertanggung jawab;

Bahwa atas pertanyaan hakim, anak Pemohon (M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono) telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saat ini M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono berusia 18 tahun dan berencana ingin menikah dengan calon isterinya yang bernama Warda Salsabila binti Dende;
- Bahwa M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono sudah menjalin hubungan asmara dengan Warda Salsabila binti Dende selama kurang lebih 11 (sebelas) bulan dan hubungan keduanya sudah sangat erat, bahkan calon isterinya telah hamil, dengan usia kandungan 2 bulan;
- Bahwa M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono ingin menikah dengan Warda Salsabila binti Dende atas keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain;
- Bahwa M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono telah siap menjadi seorang suami yang baik dan kelak menjadi seorang bapak;
- Bahwa M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono sudah siap dan sanggup untuk menikah menjadi suami dan menjadi kepala rumah tangga;

Bahwa atas pertanyaan hakim, calon isteri anak Pemohon (Warda Salsabila binti Dende) telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saat ini Warda Salsabila binti Dende berusia 17 tahun dan berencana ingin menikah dengan calon suaminya yang bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono;
- Bahwa Warda Salsabila binti Dende sudah menjalin hubungan asmara dengan M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono selama 11 (sebelas) bulan dan hubungan keduanya sudah sangat erat, sering pergi bersama, bahkan sudah hamil dengan usia kandungan 2 bulan;

Hal. 7 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.EK



- Bahwa Warda Salsabila binti Dende menikah dengan M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono atas keinginan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon telah mengajukan alat bukti berupa:

**A. Surat:**

1. Asli Surat Penolakan pelaksanaan perkawinan Nomor: B-0472/Kua.21.10.09/PW.01/10/2024 tertanggal 10 Oktober 2024 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, tertanggal 10 Oktober 2024, yang telah diberi meterai cukup, kemudian diberi tanda, bukti P.1;
2. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon yang bernama Sufiati, NIK: 7316125511860001 tertanggal 08 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda, bukti P.2;
3. Fotokopi Akta Kelahiran anak Pemohon yang bernama M. Firdaus Nur Wahid Nomor: 7316-LT-08062013-0015 tertanggal 08 Juni 2013 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda, bukti P.3;
4. Fotokopi Akta Kelahiran calon isteri anak Pemohon yang bernama Warda Salsabila binti Dende Nomor: 7316-LT-10092013-0053 tertanggal 10 September 2013 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda, bukti P.4;

Hal. 8 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek





5. Asli Surat Keterangan Hamil Nomor: 1535/PKMS/KIA/X/2024, yang dikeluarkan oleh Pusat Kesehatan Masyarakat Sudu, tertanggal 17 Oktober 2024, yang telah diberi meterai cukup, kemudian diberi tanda, bukti P.5;
6. Asli Surat Keterangan/Rekomendasi dari Dinas Pemerdayaan Perempuan Perlindungan Anak Nomor: 65/UPT-PPA/X/2024 tertanggal 17 Oktober 2024, yang telah diberi meterai cukup, kemudian diberi tanda, bukti P.6;
7. Fotokopi Kutipan Akta Cerai Nomor: 108/AC/2018/PA.Ek yang dikeluarkan oleh Panitera Pengadilan Agama Enrekang, Kabupaten Enrekang, tertanggal 08 Juni 2018, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda, bukti P.7;

**B. Saksi:**

1. **Baharuddin bin Sintang**, umur 55 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Petani, bertempat kediaman di Lingkungan Sudu, Kelurahan Buntu Sugi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Saksi mengaku sebagai ipar Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
  - Bahwa saksi kenal Pemohon karena saksi adalah ipar Pemohon;
  - Bahwa tujuan Pemohon mengajukan permohonan Dispensasi Kawin ke Pengadilan Agama Enrekang karena Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur menolak mendaftarkan pernikahan anak Pemohon;
  - Bahwa penyebab Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Towuti menolak mencatatkan pernikahan anak Pemohon karena anak Pemohon belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan;
  - Bahwa anak Pemohon baru berumur 18 (delapan belas) tahun;

Hal. 9 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



- Bahwa anak Pemohon (M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono) sudah berhenti sekolah sejak tamat Sekolah Menengah Atas (SMA);
  - Bahwa calon istri anak Pemohon bernama Warda Salsabila binti Dende;
  - Bahwa Pemohon mendesak menikahkan anaknya sementara usia pernikahannya belum cukup 19 tahun, karena antara anak Pemohon dengan calon istrinya sudah saling mencintai dan sulit dipisahkan dan sering keluar bersama;
  - Bahwa anak Pemohon sudah saling kenal selama 11 (sebelas) bulan, dan bahkan calon istri anak Pemohon telah hamil, dengan usia kandungan 2 bulan;
  - Bahwa anak Pemohon (M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono) tidak mempunyai hubungan keluarga/darah dan tidak pernah sesusuan dengan calon isterinya semasa kecil;
2. **Suardi bin Badi**, umur 45 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan petani, bertempat kediaman di Lingkungan Tanjung, Kelurahan Buntu Sugi, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang. Saksi mengaku sebagai ipar Pemohon, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
- Bahwa saksi kenal Pemohon karena saksi adalah ipar Pemohon;
  - Bahwa tujuan Pemohon mengajukan permohonan Dispensasi Kawin ke Pengadilan Agama Enrekang karena Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur menolak mendaftarkan pernikahan anak Pemohon;
  - Bahwa penyebab Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Towuti menolak mencatatkan pernikahan anak Pemohon karena anak Pemohon belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan;
  - Bahwa anak Pemohon baru berumur 18 (delapan belas) tahun;

Hal. 10 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



- Bahwa anak Pemohon (M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono) sudah berhenti sekolah sejak tamat Sekolah Menengah Atas (SMA);
- Bahwa calon istri anak Pemohon bernama Warda Salsabila binti Dende;
- Bahwa Pemohon mendesak menikahkan anaknya sementara usia pernikahannya belum cukup 19 tahun, karena antara anak Pemohon dengan calon istrinya sudah saling mencintai dan sulit dipisahkan dan sering keluar bersama;
- Bahwa anak Pemohon sudah saling kenal selama 11 (sebelas) bulan, dan bahkan calon istri anak Pemohon telah hamil, dengan usia kandungan 2 bulan;
- Bahwa anak Pemohon (M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono) tidak mempunyai hubungan keluarga/darah dan tidak pernah sesusuan dengan calon suaminya semasa kecil;

Bahwa selanjutnya Pemohon telah menyampaikan bahwa tidak akan mengajukan lagi sesuatu dan memohon penetapan;

Bahwa untuk menyingkat uraian penetapan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa perkara *a quo* adalah Dispensasi Kawin yang termasuk dalam jenis perkara sebagaimana maksud Pasal 49 huruf a dan penjelasan Pasal 49 huruf a angka 3 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, menjadi kompetensi absolut Pengadilan Agama, oleh karenanya permohonan Pemohon tersebut dapat diterima untuk diperiksa;

Hal. 11 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



Menimbang, bahwa pada pokoknya Pemohon mohon agar Pengadilan Agama Enrekang memberi Dispensasi Kawin kepada anak Pemohon bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono dengan dalil-dalil, bahwa Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, menolak mencatatkan perkawinannya karena anak Pemohon, M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono, masih berumur 18 (delapan belas) tahun sedangkan Pemohon bermaksud mengawinkan dengan perempuan bernama Warda Salsabila binti Dende karena sudah saling mengenal, bahkan calon istri anak Pemohon sudah hamil, sehingga anak Pemohon sangat mendesak untuk dinikahkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara permohonan Dispensasi Kawin, maka perkara ini merupakan pengecualian dari wajib terlebih dahulu diupayakan penyelesaian melalui mediasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf d Peraturan Mahkamah Agung (Perma) Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa ketentuan Pasal 7 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019, menetapkan batas umur untuk kawin bagi pria dan wanita, sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan dalam hal penyimpangan terhadap ketentuan umur tersebut di atas, dapat meminta dispensasi kepada Pengadilan Agama dengan alasan sangat mendesak;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Pasal 6 Peraturan Mahkamah Agung R.I (Perma) Nomor 5 Tahun 2019, Pemohon sebagai orang tua dari M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono yang belum mencapai batas umur untuk kawin, maka Pemohon mempunyai kapasitas dan kedudukan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan permohonan *a quo* ;

Menimbang, bahwa anak Pemohon, M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono telah menyatakan pada pokoknya bahwa telah mengetahui kehendak Pemohon untuk mengawinkan dirinya dan setuju serta siap

Hal. 12 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



untuk membina rumah tangga dengan calon istrinya serta menyatakan tidak dipaksa untuk kawin, karena antara M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono dengan Warda Salsabila binti Dende telah saling mengenal selama 11 (sebelas) bulan dan saling mencintai;

Menimbang, bahwa calon istri anak Pemohon, Warda Salsabila binti Dende telah menyatakan pada pokoknya bahwa dirinya bersedia pula untuk kawin dan tidak dipaksa dan mengaku telah hamil, serta siap menjadi ibu rumah tangga;

Menimbang, bahwa Pemohon telah menyatakan bahwa akan menikahkan anaknya M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono dengan Warda Salsabila binti Dende sudah tidak bisa ditunda dengan alasan calon istri anak Pemohon sudah saling kenal selama 11 (sebelas) bulan, apalagi calon istri anak Pemohon telah hamil;

Menimbang, bahwa orang tua calon istri pun menyatakan ingin mengawinkan anaknya, Warda Salsabila binti Dende karena terlihat cukup dewasa, tidak bisa lagi ditunda meskipun calon suaminya masih di bawah umur, dan orang tua calon istri bersedia membina serta membimbing anaknya jika kelak telah berumah tangga;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan alat bukti surat P.1, P.2, P.3, P.4, P.5, P.6, P.7, serta 2 (dua) orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 (asli Surat Penolakan Pernikahan), merupakan akta otentik, bermeterai cukup, isi bukti tersebut mengenai penolakan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Towuti untuk mengawinkan anak Pemohon M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono dengan Warda Salsabila binti Dende karena tidak memenuhi persyaratan batas minimal umur untuk menikah, bukti tersebut memenuhi syarat formil dan materiil, sehingga bukti tersebut serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.2 (fotokopi Kartu Tanda Penduduk Pemohon), merupakan akta otentik, bermeterai cukup, isi bukti tersebut

Hal. 13 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



mengenai identitas Pemohon, menunjukkan bahwa Pemohon telah terdaftar dalam database kependudukan pada Dinas Kependudukan Kabupaten Enrekang, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.3 (fotokopi kutipan akta kelahiran), merupakan akta otentik, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut mengenai nama dan waktu kelahiran anak Pemohon (M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono), bukti tersebut menunjukkan bahwa anak Pemohon, baru berumur 18 (delapan belas) tahun, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.4 (fotokopi kutipan akta kelahiran), merupakan akta otentik, bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut mengenai nama dan waktu kelahiran calon isteri anak Pemohon (Warda Salsabila binti Dende), bukti tersebut menunjukkan bahwa anak Pemohon, baru berumur 17 (tujuh belas) tahun, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.5 (Asli Surat Keterangan Hamil), merupakan akta otentik, bermeterai cukup, isi bukti tersebut mengenai kehamilan calon istri anak Pemohon, menunjukkan calon istri anak Pemohon telah hamil, bukti tersebut memenuhi syarat formil dan materiil, sehingga bukti tersebut serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.6 (Asli Surat Keterangan/Rekomendasi dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), merupakan akta otentik, bermeterai cukup, isi bukti tersebut mengenai anak Pemohon belum memenuhi syarat dan layak untuk menikah sesuai dengan Undang-Undang, bukti tersebut memenuhi syarat formil dan materiil, sehingga

Hal. 14 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek





bukti tersebut serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.7 (fotokopi kutipan akta cerai), merupakan akta otentik, bemeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut mengenai perceraian Pemohon dengan suaminya, bukti tersebut menunjukkan bahwa Pemohon telah bercerai dengan Sujono, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi 1 dan saksi 2 Pemohon sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon mengenai tujuan Pemohon mengajukan permohonan Dispensasi Kawin ke Pengadilan Agama Enrekang karena Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur menolak mendaftarkan pernikahan anak Pemohon disebabkan anak Pemohon belum cukup umur untuk melaksanakan pernikahan, anak Pemohon baru berumur 18 (delapan belas) tahun, namun mendesak untuk dikawinkan karena antara anak Pemohon dengan calon istrinya sangat dekat, saling mencintai dan sulit dipisahkan, apalagi telah hamil dengan usia kandungan 2 bulan, anak Pemohon, tidak mempunyai hubungan keluarga/darah dan tidak pernah sesusuan dengan calon suaminya semasa kecil, serta siap bertanggung jawab atas perbuatannya adalah fakta yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Pemohon, sehingga keterangan saksi tersebut memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., oleh karena itu keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Pemohon bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 309 R.Bg.;

Hal. 15 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

1. Bahwa M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono adalah anak kandung Pemohon;
2. bahwa Pemohon ingin mengawinkan anaknya yang bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono namun ditolak oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, selaku Pegawai Pencatat Nikah, karena belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun;
3. Bahwa umur anak Pemohon (M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono) baru 18 (delapan belas) tahun;
4. Bahwa anak Pemohon (M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono) telah berhenti sekolah sejak tamat Sekolah Menengah Atas (SMA);
5. Bahwa anak Pemohon (M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono) dengan Warda Salsabila binti Dende telah saling mengenal dan saling mencintai dan bahkan calon isterinya telah hamil;
6. Bahwa M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono dengan Warda Salsabila binti Dende tidak mempunyai halangan/larangan untuk kawin baik menurut Undang-Undang maupun hukum syar'i kecuali umurnya tidak mencapai 19 (sembilan belas) tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon dengan M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono mempunyai hubungan sebagai ibu dengan anak, sehingga Pemohon mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan permohonan dispensasi kawin atas anaknya;
2. Bahwa anak Pemohon (M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono) tidak mempunyai halangan untuk kawin, baik menurut hukum Islam maupun menurut peraturan

Hal. 16 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



perundang-undangan yang berlaku tentang perkawinan, kecuali umurnya belum mencapai 19 (sembilan belas) tahun;

3. Bahwa anak Pemohon (M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono) telah berhenti sekolah sejak tamat Sekolah Menengah Atas (SMA);

4. Bahwa anak Pemohon (M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono) setuju untuk dikawinkan dan telah siap untuk membina rumah tangga;

Menimbang, bahwa dari fakta tersebut di atas, ternyata M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono adalah anak sah Pemohon, yang akan dikawinkan dengan perempuan bernama Warda Salsabila binti Dende, namun belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, sehingga memerlukan penetapan dispensasi kawin dari Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019, menegaskan bahwa perkawinan hanya diizinkan jika pihak pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, dan jika pria maupun wanita tidak mencapai umur sebagaimana tersebut di atas, maka Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang tersebut memberikan solusi bahwa untuk dapat dikawinkan, maka dimintakan dispensasi kepada Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa ternyata anak Pemohon bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono baru berumur 18 (delapan belas) tahun sehingga terhadap anak Pemohon tersebut harus dimintakan dispensasi kawin kepada Pengadilan Agama *in casu* Pengadilan Agama Enrekang;

Menimbang, bahwa meskipun pada kenyataannya anak Pemohon bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, batas umur minimal untuk menikah bagi seorang pria, namun anak tersebut tidak lagi sekolah setelah tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) karena tidak mampu melanjutkan kuliah selain itu M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono telah saling kenal dan sangat dekat

Hal. 17 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



dengan Warda Salsabila binti Dende, apalagi calon istri anak Pemohon telah hamil, sehingga secara psikologis hubungan keduanya telah sedemikian eratnyanya sehingga sulit untuk tidak dikawinkan;

Menimbang, bahwa selain itu rencana perkawinan anak Pemohon tersebut adalah atas persetujuan dan kerelaan anak Pemohon sendiri, tanpa ada paksaan, karena anak Pemohon, M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono dengan calon istrinya sangat dekat jika keduanya tidak segera dikawinkan akan menimbulkan aib ditengah keluarga dan masyarakat karena calon istri anak Pemohon telah hamil;

Menimbang, bahwa rencana perkawinan anak Pemohon tersebut ternyata tidak melanggar prinsip-prinsip perkawinan, baik menurut hukum perkawinan Islam maupun menurut peraturan perundang-undangan mengenai perkawinan nasional, kecuali umurnya belum mencapai 19 (sembilan belas) tahun;

Menimbang, bahwa oleh karena Pemohon dan anaknya (M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono) telah bertekad bulat untuk melangsungkan perkawinan, maka Hakim berpendapat bahwa jika menunda-nunda perkawinan tersebut hingga anak Pemohon berumur 19 (sembilan belas) tahun, pada hal M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono dengan calon istrinya sangat akrab, bahkan telah hamil, sehingga jika tidak segera dikawinkan akan menimbulkan aib bagi kedua belah pihak dan keluarganya yang merupakan mudharat bagi anak Pemohon dan keluarga Pemohon. Hal tersebut jelas bertentangan dengan kaidah fikhi yang lafaznya sebagai berikut :

**درء المفاسد مقدم على جلب المصالح**

Artinya: Meninggalkan kemudharatan harus didahulukan dari pada mencari kemaslahatan.

Menimbang, bahwa oleh karena itu, mencegah suatu kemudharatan yang terjadi pada suatu tatanan kehidupan kelompok masyarakat pada dasarnya adalah memberikan nilai manfaat yang

Hal. 18 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



setidaknya berimbang, daripada meraih manfaat yang lebih besar. Dan atas dasar pertimbangan yang demikian, dalam kaitannya untuk mengadili perkara *a quo*, maka Hakim berpendapat bahwa dengan tidak mengurangi maksud dan tujuan hukum yang termuat dalam ketentuan Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, dan dengan merujuk pada ketentuan Pasal 7 ayat (2) undang-undang tersebut, dan surat keterangan dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, maka permohonan Pemohon dinilai telah memenuhi ketentuan yang dimaksudkan tersebut di atas, sehingga permohonan Pemohon untuk mengajukan dispensasi kawin terhadap anaknya tersebut patut untuk dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa disamping itu, dalam pelaksanaan suatu pernikahan sangatlah ditentukan oleh unsur-unsur yang dapat menghalangi terjadinya pernikahan itu meskipun rukun dan syarat bisa terpenuhi namun jika calon suami dan calon istri tidak sah untuk melakukan pernikahan karena terhalang oleh sebab adanya hubungan sesusuan, hubungan darah dan bahkan agama yang dapat berakibat pada batalnya suatu pernikahan sebagaimana ditegaskan dalam ketentuan Al Qur'an Surat An Nisa' ayat 22, 23 dan 24, dan Pasal 8 sampai Pasal 11 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 39 sampai Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya berdasarkan fakta di persidangan bahwa tidak ada yang dapat menghalangi pernikahan anak Pemohon dengan calon suaminya tersebut, baik karena halangan nasab, sesusuan, semenda dan agama, maka Pengadilan berkesimpulan bahwa alasan Pemohon untuk menikahkan anaknya tersebut dinilai telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut Hakim berkesimpulan bahwa pernikahan merupakan salah satu jalan yang harus ditempuh untuk menghindari kemudharatan baik dari segi sosiologi, psikologi, yang timbul di kemudian hari terhadap anak Pemohon dan calon

Hal. 19 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek



isterinya beserta keluarga kedua belah pihak, oleh karenanya permohonan Pemohon dapat dikabulkan dengan memberi dispensasi kepada anak Pemohon yang bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono, berumur 18 tahun, untuk menikah dengan seorang perempuan bernama Warda Salsabila binti Dende;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Pemohon ;

Mengingat semua Pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

**MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kawin kepada anak Pemohon bernama M. Firdaus Nur Wahid bin Sujono untuk menikah dengan perempuan bernama Warda Salsabila binti Dende;
3. Membebaskan Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp370.000,00 (tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah).

Demikian penetapan ini dijatuhkan oleh Hakim tunggal pada hari Senin, tanggal 28 Oktober 2024 Miladiah bertepatan tanggal 25 Rabiul Akhir 1446 Hijriah, yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh **Wawan Jamal. S.H.I.**, sebagai Hakim Tunggal, dibantu oleh **Drs. Syamsuddin** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Pemohon.

Hakim Tunggal,

**Wawan Jamal. S.H.I.**  
Panitera Pengganti,

Hal. 20 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek





Drs. Syamsuddin

Perincian biaya perkara:

1. PNB	: Rp 60.000,00
2. Proses	: Rp 100.000,00
3. Panggilan	: Rp 200.000,00
5. Meterai	: Rp 10.000,00
Jumlah	: Rp 370.000,00

(tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah).

Hal. 21 dari 21 hal. Penetapan No.129/Pdt.P/2024/PA.Ek